

ABSTRAK

Dengan adanya peraturan pemerintah mengenai periklanan rokok kembali diperketat hingga tidak diperbolehkan lagi adanya iklan rokok yang ada di media cetak maupun digital (PP No. 109/2012), kapasitas penjualan perusahaan rokok mulai menurun. Melihat fakta-fakta bahwa modern ini kesadaran masyarakat akan kerugiannya mengkonsumsi rokok maka dapat dinilai bahwa perusahaan rokok mungkin saja akan mengalami *financial distressed*, penurunan kinerja keuangan dan bahkan kebangkrutan apalagi untuk perusahaan rokok yang bukan merupakan perusahaan terkenal di sektor rokok. Terbukti pada hasil penelitian ini, dari PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) diprediksi mengalami kebangkrutan dan penurunan kinerja dan jumlah penjualan hingga akhirnya pada tahun 2013 perusahaan ini mengalami kerugian pada laba kotornya. Dan perusahaan lainnya mengalami penurunan kinerja namun masih dalam kondisi laporan keuangan yang sehat.

Kata kunci: Prediksi kebangkrutan, Rasio Keuangan, Kesulitan Keuangan, Perusahaan Rokok

ABSTRACT

With the new government regulation concerning advertising on cigarettes product, which state that cigarette companies can no longer use, any printed or digital media to advertise their products (PP No. 109/2012), has been declining the company sales. Considering the facts in this modern time where the people starting to aware about the downside of smoking making the possibility of the cigarettes company undergoing financial distressed, the decreasing of financial performance and bankruptcy moreover for the cigarette companies which is not well known to the people. Proven in this research, from PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) and PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM), PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) has been predicted to face bankruptcy, lacking in company performance and declining of company sales, in the end, at 2013 this company revenue was reduced. While others company suffering from the decreasing of company performances their financial report is still in a good performance.

Keywords: Predicting Bankruptcy, Financial Ratios, financial distressed, Cigarette Companies

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	9
2.2 Laporan Keuangan Perusahaan	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.2.2 Manfaat Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.4 Kelemahan dan Kelebihan Laporan Keuangan	13
2.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.3 Analisis Laporan Keuangan	15
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.3.2 Pengertian Rasio Keuangan.....	17
2.3.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	18
2.4 Kebangkrutan	21
2.4.1 Pengertian Kebangkrutan.....	21
2.4.2 Faktor-Faktor Penyebab Kebangkrutan.....	23
2.5 Metode Altman Z-Score	25
2.6 Metode Springate	28
2.7 Metode Zmijewski.....	30
2.8 Peneliti Terdahulu	32
2.9 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Instrumen Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5 Objek Penelitian	41
3.5.1 PT. Gudang Garam Tbk.....	41
3.5.2 PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.....	42
3.5.3 PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.....	45

3.5.4 PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Proses dan Hasil Pembahasan Rasio	48
4.1.1 Rasio Likuiditas.....	48
4.1.1.1 <i>Current Ratio</i>	48
4.1.2 Rasio Solvabilitas.....	52
4.1.2.1 <i>Debt To Asset Ratio</i>	52
4.1.3 Rasio Profitabilitas.....	56
4.1.3.1 <i>Return On Assets</i>	56
4.2 Proses dan Hasil Pembahasan Metode Altman Z-Score	61
4.2.1 <i>Working Capital to Total Assets</i>	61
4.2.2 <i>Retained earnings to Total Assets</i>	64
4.2.3 <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i>	67
4.2.4 <i>Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities</i>	72
4.2.5 <i>Sales to Total Assets</i>	75
4.2.6 Hasil Nilai Z.....	78
4.3 Proses dan Hasil Pembahasan Metode Springate	82
4.3.1 <i>Working Capital to Total Assets</i>	82
4.3.3 <i>Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets</i>	84
4.3.4 <i>Earnings Before Taxes to Current Liabilities</i>	89
4.3.5 <i>Sales to Total Assets</i>	92
4.3.6 Hasil Nilai S	94
4.4 Proses dan Hasil Pembahasan Zmijewski	98
4.4.1 <i>Return On Assets</i>	98
4.4.3 <i>Debt to Assets ratio</i>	103
4.4.4 <i>Current Liabilities</i>	105
4.2.5 Hasil Nilai X	109
BAB V PENUTUP.....	114
5.1 Kesimpulan.....	114
5.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	48
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	52
Tabel 4.4.....	53
Tabel 4.5.....	56
Tabel 4.6.....	56
Tabel 4.7.....	61
Tabel 4.8.....	62
Tabel 4.9.....	64
Tabel 4.10.....	65
Tabel 4.11	67
Tabel 4.12.....	68
Tabel 4.13.....	72
Tabel 4.14.....	73
Tabel 4.15.....	75
Tabel 4.16.....	89
Tabel 4.17.....	89

